BAB II

LANDASAN TEORI

A. Situs Porno dalam Internet

1. Pengertian Internet

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya.²³

Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia. Sumber daya informasi tersebut sangat luas dan sangat besar sehingga tidak ada satu orang, satu organisasi, atau satu negara yang dapat menanganinya sendiri. Kenyataannya, tidak ada satu orang yang mampu memahami seluruh seluk-beluk internet.²⁴

Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan computer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia.²⁵

Menurut Yerwinda Lalengke dalam bukunya Yohanes Papu, internet adalah teknologi yang penting untuk mengakses segala informasi berharga dari berbagai belahan dunia. Saat ini, internet dipandang sebagai jaringan komputer

Johanes Papu, *Pengertian Internet*, (September 27,2007). http://stikom-pti2007-kelompok9.
 blogspot.com/2007/09/pengertian-internet.html
 Lani Sidharta, *internet informasi bebas hambatan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,

²⁴ Lani Sidharta, *internet informasi bebas hambatan*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo 1996), XV

²⁵ Tracy LaQuey, Sahabat Internet, (Bandung: ITB, 1997), 1

terbesar di dunia. Internet dapat diartikan sebagai kumpulan dari jaringanjaringan komputer, baik skala besar maupun kecil, yang dihubungkan oleh jaringan komunikasi dan meliputi seluruh dunia. Jadi secara singkat, internet adalah hubungan antar komputer dan jaringan komputer yang saling berjauhan untuk berbagi data dan informasi satu sama lainnya.²⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa definisi internet ialah merupakan hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya di mana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi.

2. Manfaat Internet

Melihat beberapa pendapat tentang internet di atas, penulis akan menjelaskan manfaat dari internet, antara lain:

- a. Sebagai alat komunikasi dan sumber informasi untuk mencari tugas-tugas yang diberikan guru sebagai perustakaan untuk menunjang perpustakaan sekolah mempermudah mencari materi pelajaran dan tempat untuk mencari teman atau hiburan.
- b. Bagi yang berniat mencari hiburan, internet menawarkan pilihan yang berlimpah. Dengan memanfaatkan game server, seseorang dapat bermain

Johanes Papu, *Pengertian Internet*, (Oktober 24,2006). http://saintlover.blogsome.com/2006/04/22/tentang-internet/

game bersama lawan dari negara lain melalui jaringan internet. Pecinta musik juga semakin dimanja dengan hadirnya klip-klip MP3 dari lagu-lagu favorit. Bagi yang haus akan informasi dari dunia entertainment, internet adalah surga dengan berlimpahnya situs-situs web para artis, baik nasional maupun internasional. Tapi internet tetaplah hanya sekedar sarana. Ia hanyalah alat, bukan tujuan. Di tangan para penggunanyalah internet dapat memberikan manfaat atau malahan justru mudharat.²⁷

Menurut Budi Raharjo dijelaskan bahwa Internet merupakan salah satu produk teknologi yang dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih dapat memanfaatkan internet sebesar mungkin.²⁸

Dari beberapa penjelasan mengenai manfaat internet penulis dapat menyimpulkan bahwa internet adalah sebuah alat komunikasi dan sumber untuk mencari informasi dan menawarkan pilihan informasi yang sangat berlimpah, baik dalam dunia pendidikan, bisnis atau sebagai hiburan dan hanya sekedar untuk mencari teman.

²⁷ Yerwinda Lalengke, *Pengertian Internet*, (Juni 15, 2006). http://en.forums.wordpress. com/ topic.php?id=18175

28 Ibid.

3. Pengaruh Internet

Kita ketahui bahwa internet mempunyai banyak kegunaan, akan tetapi internet juga tidak lepas dari pengaruh atau dampak baik secara positif ataupun negatif. Diantara pengaruh positif dan negatif dari internet antara lain:

a. Pengaruh Positif

Sebenarnya ada beberapa manfaat positif yang dapat diperoleh anakanak saat mereka menggunakan internet, antara lain:

- Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- 2. Media pertukaran data, dengan menggunakan *email*, *newsgroup*, *ftp* dan *www* (*world wide web*–jaringan situs-situs *web*) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan www sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- 4. Kemudahan memperoleh informasi yang ada di internet sehingga manusia tahu apa saja yang terjadi.
- Bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.

6. Dalam dunia pendidikan internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta sharing riset antar siswa terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya.²⁹

b. Pengaruh Negatif

Dampak negatif dari internet yaitu adanya pornografi. Bentuknya bisa berupa gambar, tulisan, video, dan animasi (gambar yang direkayasa menjadi gerak). Adanya kejahatan misalnya pemekorsaan dan pelecehan seksual.³⁰

Aneka macam materi yang berpengaruh negatif pun bertebaran di internet. Misalnya: pornografi, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan, dan sejenisnya. Berita yang bersifat pelecehan seperti pedafolia, dan pelecehan seksual pun mudah diakses oleh siapapun. Bahkan, melalui internet orang juga dapat melakukan penipuan dan pencurian.³¹

Dari beberapa penjelasan tentang pengaruh positif dan negatif internet diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa internet walaupun dapat membantu untuk mencari berbagai informasi keseluruh pelosok dunia, ternyata tidak lepas dari pengaruh negatif dari internet tersebut, antara lain: pornografi, kebencian, rasisme, kejahatan, kekerasan,

²⁹ Nina Armando, *Dampak Positif dan Negatif Internet*, (Maret 19,2008). http://helmyyoga.blog.com/2893761/

³¹ Budi Raharjo, *Mencegah Pengaruh Negatif Internet*, (Februari 11,2008). http://chinmi.wordpress.com mencegah-pengaruh-negatif-internet-terhadap-perkembangan-seksualitas-anak/

dan sejenisnya, Berita yang bersifat pelecehan seperti pedafolia, dan pelecehan seksual.

4. Situs Porno Dalam Internet

a. Pengertian Situs

Situs atau website situs dapat diartikan sebagai kumpulan halamanhalaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diamatau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringanjaringan halaman (*hyperlink*).³²

Situs berasal dari kata *site* dalam bahasa Inggris. Suatu tempat yang menyediakan informasi secara elektronik, dimana informasi tersebut diolah oleh komputer.³³

b. Pengertian Porno

Porno adalah segala hal (grafik, aksi, suara) yang mampu menaikkan nafsu birahi seseorang yang berkenaan dengannya. Jadi porno merupakan salah satu stimuli nafsu manusia. Kita mengenal hawa nafsu dalam berbagai bentuk, nafsu sex, nafsu makan, nafsu minum, nafsu

³³ Jajang, *Pengertian Situs*, (Juni, 01, 2005). http://www.total.or.id/info.php?kk=site

Hendra W Saputro, *Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya*, (Agustus, 01,2007). http://www.balebengong.net/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya/

marah, nafsu ambisi, dan nafsu-nafsu lainnya. Nafsu merupakan salah satu sifat kodrati yang dimiliki semua manusia bahkan orang gila pun tetap mempunyai hawa nafsu.³⁴

c. Macam-Macam Situs Porno

Di antara macam-macam situs porno yang sangat banyak terdapat di dalam dunia maya, antara lain:

- 1. www.bokep.89.com
- 2. www.pandalist.com
- 3. www.pornhub.com
- 4. www.dirtylittlewhore.com
- 5. www.porno-shack.com
- 6. www.layartancap.com
- 7. www.babesdosage.com
- 8. www.penisbot.com
- 9. www.al4a.com
- 10. www.lalat.com

d. Isi Situs Porno

Untuk lebih jelasnya di bawah ini penulis akan menjelaskan tentang isi-isi situs porno yang terdapat dalam macam-macam situs porno di atas, antara lain:

 www.bokep.89.com: Di dalamnya terdapat macam-macam gambargambar perempuan telanjang yang tidak pantas untuk di lihat, apalagi oleh para remaja yang belum waktunya untuk melihat hal-hal yang semacam itu.

³⁴ Ibid

- www.pandalist.com: Di dalamnya terdapat banyak sekali foto-foto perempuan telanjang, gambar-gambar bugil, video tentang gay, lesbian dan pasangan laki-laki dan perempuan yang sedang berhubungan intim.
- 3. www.pornhub.com: Di dalamnya terdapat banyak sekali foto-foto perempuan telanjang dan gambar-gambar seperti hubungan intim, anal, oral dan lain sebagainya.
- 4. www.dirtylittlewhore.com: Di dalamnya terdapat banyak sekali gambar-gambar perempuan telanjang dan video-video porno dengan cara dowloand terlebih dahulu ketika ingin membuka video tersebut, dan membuka situs ini sangat mudah untuk mengaksesnya.
- www.porno-shack.com: Di dalamnya terdapat banyak sekali tawaran video-video porno luar negeri dan banyak daftar-daftar judul video porno sehingga pengakses tinggal memilih dari video porno yang disukai.
- 6. www.layartancap.com: Di dalamnya terdapat sangat banyak sekali gambar dan tayangan yang pernah di putar di bioskop, video bingkai kehidupan (tragedi ttg penolakan majalah play boy, peperangan di kota Makkah, dunia pelacuran remaja di bawah umur yang terjadi di Jakarta), dan tayangan atau gambar-gambar perempuan telanjang.

- 7. www.babesdosage.com: Di dalamnya terdapat banyak daftar judul video-video porno yang pemerannya di dominasi oleh warga negara asing.
- 8. www.penisbot.com: Di dalamnya terdapat banyak foto-foto, video porno, dan gambar-gambar kartun porno atau asusila.
- 9. www.al4a.com: Di dalamnya terdapat banyak foto Britney sedang telanjang, sex cinema, foto hubungan intim dan masih banyak sekali foto-foto porno lainnya, baik kartun ataupun foto asli.
- 10. www.lalatX.com: Di dalamnya terdapat banyak sekali tawaran foto selebritis Indonesia yang asli dan bukan hasil karya team LalatX.com. cerita seksual, humor seksual, dan cerita kisah nyata tentang pengalaman seksual para orang dewasa.

B. Remaja dan Perilaku Menyimpang

1. Pengertian Remaja

Remaja menurut bahasa adalah *adolescense*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja menurut Mappiare berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.³⁵

³⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 9

Masa remaja ialah masa *neo-atavistis* atau masa kelahiran kembali, karena masa ini timbul fungsi-fungsi baru yang belum pernah timbul pada masa sebelumnya seperti dorongan-dorongan kelamin yang mewujudkan hubungan cinta ini merupakan fungsi baru yang sangat menonjol.³⁶

Masa remaja adalah masa *stress and strain* atau masa kegoncangan dan kebimbangan. Akibatnya para pemuda-pemudi melaksanakan penolakan-penolakan pada kebiasaan dirumah, sekolah dan mengasingkan diri dari kehidupan umum.³⁷

Remaja adalah biasa disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, dalam masa ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rokhaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.³⁸

Remaja adalah periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.³⁹

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsifungsi rokhaniyah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual. Dan masa remaja

³⁶ Panut Panuju dan Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya,1999),

³⁷ *Ibid*, 20

³⁸ Kartini Kartono, *Psikologi Anak*, (Bandung: CV. Maju Mundur, 1977), 148

³⁹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 2

menurut Mappiare berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria dan yang perlu diketahui bahwa batasan-batasan yang akan peneliti lakukan adalah mulai umur 13 sampai 23 tahun sesuai dengan pendapatnya Mappiare.

2. Sifat-Sifat Remaja

Selanjutnya dibawah ini kami akan memberikan beberapa sifat yang dimiliki oleh para remaja antara lain:

- Kecanggungan dalam pergaulan dan kekakuan dalam pergaulan, sebagai akibat dari perkembangan fisik, menyebabkan timbulnya perasaan rendah diri.
- 2) Ketidakseimbangan secara keseluruhan terutama keadaan emosi yang labil. Berubahnya emosionalitas, berubahnya suasana hati yang tidak dapat diramalkan sebelumnya, menyulitkan seseorang mengadakan pendekatan.
- 3) Perombaan pandangan dan petunjuk hidup yang telah diperoleh pada masa sebelumnya, dan remaja tidak menyadari sebab perasaan kosong tersebut di dalam dirinya, tetapi membuang kesempatan baik dengan cara mengosongkan diri dari hasil didikan orang tua.
- 4) Sikap menentang dan menantang orang tua maupun orang dewasa lainnya, hal ini merupakan ciri untuk mewujudkan keinginan remaja untuk merenggangkan ikatannya dengan orang tua.

- 5) Kegelisahan, hal ini dapat menguasai diri remaja, banyak hal yang diinginkan, tetapi remaja tidak sanggup memenuhi semuanya. Dengan keinginan yang muluk-muluk maupun keinginan untuk melaksanakan kewajiban rutin yang belum terjangkau meninggalkan perasaan gelisah.
- 6) Eksperimentasi, atau keinginan besar yang mendorong remaja mencoba dan melakukan segala kegiatan dan perbuatan orang dewasa.
- 7) Eksplorasi, keinginan untuk menjelajahi lingkungan alam sekitar sering disalurkan melalui penjelajahan alam, pendakian gunung, dan terwujud dalam petualang-petualangan.
- 8) Banyaknya fantasi, khayalan dan bualan yang merupakan ciri khas remaja.
- 9) Kecenderungan membentuk kelompok dan kegiatan berkelompok.⁴⁰
- 10) Menemukan model untuk identifikasi, dalam proses pematangan pribadi, tokoh sering kali menjadi faktor yang penting sekali diperoleh. Tanpa tokoh identifikasi sering kali timbul kekaburan akan model yang akan ditiru.⁴¹
- 11) Mulai tertarik kepada lawan jenis, dalam kehidupan sosial remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai berpacaran. Jika dalam hal ini orang tua mengerti, kemudian melarangnya, akan menimbulkan masalah dan remaja akan bersikap tertutup terhadap orang tuanya. 42

⁴⁰ Singgih, Yulia Singgih, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Jakarta: PT BPK

Gunung Mulia, 2003), 219

41 Singgih, *Psikologi Praktis Anak, Remaja Dan Keluarga*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2001), 130

⁴² Zulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 66

Dari pengertian diatas, dapat dimengerti bahwa remaja mempunyai banyak sifat-sifat yaitu Kecanggungan dalam pergaulan, Ketidakseimbangan keadaan emosi, Perombaan pandangan, sikap menentang dan menantang orang tua, kegelisahan, *eksperimentasi, eksplorasi*, banyaknya fantasi, kecenderungan membentuk kelompok, menemukan model untuk identifikasi, dan mulai tertarik kepada lawan jenis dan sifat-sifat lainnya yang berhubungan dengan sifat-sifat remaja pada umumnya.

3. Pengertian Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang adalah segala apapun yang menjadikan penyebab terlibatnya anak-anak dalam perilaku menyimpang.⁴³ Perilaku seksual yang melibatkan anak-anak baik untuk tujuan obyek seksual maupun untuk tujuan komersial, memberikan pengaruh yang sangat negatif bagi perkembangan anak.

Perilaku menyimpang adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini dapat beraneka ragam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan senggama.

Menurut Robert M. Z. Lawang penyimpangan perilaku adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan

_

⁴³ Sawitri Supardi Sadarjoen, *Kasus Gangguan Psikoseksual (*Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), 69

menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sitem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.⁴⁴

Menurut James W. Van Der Zanden perilaku menyimpang yaitu perilaku yang bagi sebagian orang dianggap sebagai sesuatu yang tercela dan di luar batas toleransi.⁴⁵

Menurut M. Gold J. Petronio kenakalan remaja adalah tindakan oleh seseorang yang belum remaja yang sengaja melanggar hukum dan yang di ketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman. 46

Dari beberapa pendapat tentang perilaku menyimpang di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan pelanggaran norma-norma yang berlaku dan perilaku menyimpang lainnya yang belum peneliti cantumkan.

4. Macam-Macam Perilaku Negatif

Diantara macam-macam perilaku negatif adalah sebagai berikut:

Onani atau masturbasi

⁴⁴ Robert, Macam/Jenis & Pengertian Penyimpangan, (Pebruari 23,2008). http://organisasi. org/macam-jenis-pengertian-penyimpangan-sosial-individual-dan-kolektif-pelajaran-sosiologi-ips

45 *Ibid*.

⁴⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja, (Jakarta*: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 205

Adalah aktifitas penyalahgunaan seksual, dengan memanipulasikan alat kelamin sendiri sedemikian rupa, sehingga orang mendapatkan "kepuasan seksual", yang sebenarnya adalah kepuasan semu belaka.⁴⁷

Setelah mengalami masa puber, kondisi hormonal seorang remaja akan berkembang menuju kadar optimal. Seiring makin matangnya kondisi hormon seks dalam tubuh, terjadi pula perubahan fisik dan peningkatan respon seks. Ketertarikan secara seksual meningkat, mudah merangsang oleh rangsangan seks dan salah satu solusi praktis yang sering dilakukan remaja adalah masturbasi / onani (melakukan aktifitas seksual dengan bantuan tangan untuk mendapatkan kepuasan).⁴⁸

b. Pacaran kelewat batas

Berpacaran dengan berbagai perilaku seksual yang ringan seperti sentuhan, pegangan tangan sampai pada ciuman dan sentuhan-sentuhan seks yang pada dasarnya adalah keinginan untuk menikmati dan memuaskan dorongan seksual.⁴⁹

c. Seks pranikah.

Remaja memasuki usia masa subur dan produktif. Artinya secara fisiologis mereka telah mencapai kematangan organ-organ reproduksi, baik remaja laki-laki maupun remaja perempuan. Kematangan organ reproduksi tersebut mendorong individu untuk melakukan hubungan sosial baik

Kartini Kartono, *Psikologi Anak, (*Bandung: CV. Mandar Maju,1995), 182
 Perkembangan hormon remaja, *Jawa Pos* (Surabaya), 11 Mei 2008, 34.

⁴⁹ Psikologi Anak, 184

dengan sesama atau lawan jenis. Mereka berupaya mengembangkan diri melalui pergaulan, pergaulan bebas yang tidak terkendali secara normatif dan etika moral antar remaja yang berlainan jenis akan berakibat adanya hubungan seksual diluar nikah. ⁵⁰

d. Asusila.

Asusila adalah perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari norma-norma atau kaidah kesopanan yang saat ini cenderung banyak terjadi di kalangan masyarakat.⁵¹

e. Pelanggaran hak asasi manusia (HAM).

Adapun contoh perilaku yang merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia adalah sebagai berikut:

- 1. Membunuh manusia
- 2. Mencuri
- 3. Berzina
- 4. Menipu atau berlaku curang
- 5. Mengambil sesuatu yang bukan hak milik tidak halal
- 6. Menyuruh atau mendukung kemungkaran dan melarang atau mencegah kebaikan.
- 7. Mengkhianati kepercayaan atau menipu.
- 8. Membela pengkhianat

⁵⁰ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), 89

⁵¹ Bustamam Ismail, *Sifat Sifat Tercela Dan Dosa-Dosa Besar*, (November 27,2007). http://hbis.wordpress.com/2007/11/27/sifat-sifat-tercela-dan-dosa-dosa-besar/

- 9. Berkata-kata palsu dan memberi kesaksian palsu.
- 10. Berkata buruk
- 11. Mengejek atau mengolok-olok
- 12. Mematai-matai orang atau mencari kesalahan orang lain.
- 13. Menganggap rendah orang lain atau sombong
- 14. Bermaksud jahat atau menuduh wanita yang baik berzina.
- 15. Mengambil hak orang lain
- 16. Memaksakan kehendak.⁵²

f. Homoseksual atau lesbian.

Homoseksual adalah kelainan terhadap orientasi seksual yang ditandai dengan timbulnya rasa suka terhadap orang lain yang mempunyai kelamin sejenis atau identitas gender yang sama. Istilah yang sudah umum dikenal masyarakat untuk orang yang termasuk homoseksual adalah gay (untuk lelaki) dan lesbian (untuk wanita).⁵³

g. Bandel atau tidak patuh pada orang tua.

Bandel atau tidak patuh dan taat perkataan orang tua untuk perbaikan diri sendiri serta tetap melakukan perbuatan yang tidak disukai orangtua dan mungkin anggota keluarga lainnya.

h. Tindak kriminal/kejahatan seperti perampokan, pencurian, pembunuhan, pengrusakan, pemerkosaan, dan lain sebagainya.

⁵² Ibid

⁵³ Deti Riyanti dan Sinly Evan Putra, Homoseksual dan tinjauan dari perspektif ilmiah, (Juli 16,2008). http://www.chem-is-try.org/index.php?sect=artikel&ext=120

 Gaya hidup seperti wanita bepakaian minimalis di tempat umum, pria beranting, suka berbohong, dan sebagainya.

j. Tawuran/perkelahian

Tawuran/Perkelahian antar Kelompok Pertemuan antara dua atau lebih kelompok yang sama-sama nakal atau kurang berpendidikan mampu menimbulkan perkelahian di antara mereka di tempat umum sehingga orang lain yang tidak bersalah banyak menjadi korban.

k. Melakukan tindak kejahatan atau kerusuhan dengan tidak peduli terhadap peraturan atau norma yang berlaku secara umum dalam lingkungan bermasyarakat sehingga menimbulkan keresahan, ketidakamanan, ketidaknyamanan atau bahkan merugikan dan menyakiti, dll.⁵⁴

5. Hal-hal Yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang

a. Meningkatnya libido seksualitas.

Di dalam upaya mengisi peran sosialnya yang baru itu, seorang remaja mendapat motivasinya dari meningkatnya energi seksual atau libido. Menurut Sigmud Freud, energi seksual ini berkaitan erat dengan kematangan fisik. Sementara itu, menurut Anna Freud, fokus utama dari energi seksual ini adalah perasaan-perasaan di sekitar alat kelamin, obyek-obyek seksual dan tujuan-tujuan seksual (Jensen, 1982: 55-56).⁵⁵

⁵⁴ Ibid, Macam/Jenis & Pengertian Penyimpangan, (Februari 23,2008)

⁵⁵ Psikologi Remaja, 154

b. Penundaan usia perkawinan.

Di Indonesia, terutama di daerah pedesaan, masih banyak terdapat banyak perkawinan di bawah umur. Akan tetapi, dengan makin meningkatnya taraf pendidikan masyarakat, dengan makin banyaknya anak-anak perempuan yang bersekolah, makin tertunda kebutuhan untuk mengawinkan anak-anak. ⁵⁶

c. Kurangnya informasi tentang seks.

Melihat kenyataan ini, sebenarnya cukup waktu untuk remaja putraputri itu untuk mempersiapkan dirinya untuk mencegah hal-hal yang tidak dikehendaki. Akan tetapi, pada umumnya mereka ini memasuki usia remaja tanpa pengetahuan yang memadai terutama tentang seks.

d. Pergaulan yang semakin bebas.

Kebebasan pergaulan antar jenis kelamin pada remaja, kiranya dengan mudah kita saksikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di kota-kota besar. Hal inilah yang sangat berpengaruh dalam perilaku meyimpang remaja.

e. Gemar mengakses situs-situs porno di internet.

Tidak dipungkiri bahwa penggunaan internet dapat memberikan dampak merugikan, terutama dengan banyaknya situs-situs tidak bermoral di internet seperti situs pornografi, kekerasan, penganiayaan dan

⁵⁶ Ibid, 156

pembunuhan, dan lain-lain. Hal ini dapat berakibat buruk bagi anak-anak dan pelajar.

f. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua.

Kebutuhan hidup seorang anak tidak hanya bersifat materi saja, tetapi lebih dari itu ia juga memerlukan kebutuhan psikologis untuk pertumbuhan dan perkembangan kepribadiannya yaitu perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak maka remaja seringkali salah dalam menentukan jalan hidupnya, akibatnya mereka melakukan tindakan yang salah seperti pembunuhan, kriminalitas, penyalahgunaan obat dan lainnya. Mereka inilah yang tergolong sebagai kenakalan remaja dan hal-hal lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku menyimpang remaja ⁵⁷

C. Pengaruh Situs Porno Internet Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja.

Dari sekian banyak uraian di atas dapat disimpulkan bahwa situs porno internet sangat berpengaruh terhadap perilaku menyimpang para remaja. Menurut Alvin Cooper bahwa penggunaan internet untuk mengakses situs porno memang sangat sulit untuk dihindari, mengingat bahwa situs-situs seperti itu tersedia sangat banyak dalam dunia maya. Dikatakan juga bahwa, seks atau membaca situs porno merupakan topik nomor satu yang dicari para pengguna internet di Amerika. Kenyataannya di Indonesia saat ini ternyata tidak jauh berbeda, hal ini terlihat

⁵⁷ Psikologi Perkembangan Remaja, 110

dari masuknuya situs porno di *search engine* sebagai top 10 *Website* yang paling banyak dikunjungi.⁵⁸

Dengan melihat jumlah pengakses situs-situs porno di internet yang cenderung meningkat dari hari ke hari, maka perlu diwaspadai dampak penggunaan teknologi tersebut terhadap kesehatan mental dan hubungan interpersonal si *user*. Para psikolog dan ahli ilmu-ilmu sosial lainnya telah lama menaruh perhatian pada dampak yang ditimbulkan oleh situs-situs porno atau sering disebut juga sebagai "cyber sex". Ada dua pandangan yang muncul sehubungan dengan hal tersebut. Pertama, pandangan yang menganggap situs porno mendorong terjadinya hal-hal yang bersifat patologis bagi *user*. Kedua, pandangan yang menganggap bahwa situs porno hanya merupakan sarana untuk mengekplorasi dan mencari informasi mengenai masalah-masalah seksual. Dengan kata lain mengakses situs porno merupakan suatu ekspresi seksual.⁵⁹

Para pecandu internet lebih menyukai "cyber sex" dikarenakan adanya kualitas seperti aksebititas, kemudian mendapatkan apa yang diinginkan, dan anominitas yang membuat orang tertarik untuk menjelajah tanpa diliputi rasa takut atau malu untuk diketahui identitasnya oleh orang lain. Para pecandu internet ini sering kali lupa bahwa dalam dunia maya ini tidak ada satu hal pun yang tidak dapat diketahui atau dilacak.

_

⁵⁸ Miss No Comment, Cegah Kecanduan Situs Porno, (Juli 15,2007). http://sabdaspace.info/cegah kecanduan situs porno

⁵⁹ Johanes Papu, Situs Porno dan Kesehatan Mental, (Januari 5, 2007).http://dennyhendratawordpress.com/2007/01/05/situs-porno-dan-kesehatan-mental/

Seperti yang telah dipaparkan oleh Hendra W Saputro bahwa porno adalah segala hal (grafik, aksi, suara) yang mampu menaikkan nafsu birahi seseorang yang berkenaan dengannya. Jadi porno merupakan salah satu stimuli nafsu manusia. Kita mengenal hawa nafsu dalam berbagai bentuk, nafsu sex, nafsu makan, nafsu minum, nafsu marah, nafsu ambisi, dan nafsu-nafsu lainnya. Nafsu merupakan salah satu sifat kodrati yang dimiliki semua manusia bahkan orang gila pun tetap mempunyai hawa nafsu. 60

Pendapat diatas adalah suatu hal yang dapat dijadikan suatu dasar bahwa situs porno memang benar-benar sangat berpengaruh terhadap perilaku menyimpang seorang remaja, sehingga remaja dapat berperilaku yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku. Hal ini juga tidak terlepas dengan sifat-sifat yang dimiliki pada masa remaja seperti rasa ingin tahu yang tinggi, sering berfantasi dari apa yang baru diketahui dan lain sebagainya. Kita ketahui bahwa internet merupakan suatu alat yang sangat canggih dan didalamnya juga langsung terdapat contoh secara konkrit, maka dari itu karena internet itu dicerna oleh beberapa alat indera yakni pendengaran, penglihatan dan contoh secara konkrit, oleh karena itu internet mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap para penggunanya atau *user*, terutama bagi para remaja.

Kemudian mengenai perilaku menyimpang remaja dan sesuai dengan pendapatnya Robert M. Z. Lawang, penyimpangan perilaku adalah semua

-

Hendra W Saputro, *Pengertian Website dan Unsur-Unsurnya*, (Agustus, 01,2007). http://www.balebengong.net/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya/

tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.⁶¹ Pendapat diatas memberikan pengertian yang lebih luas bahwa perilaku menyimpang remaja yang disebabkan oleh situs porno sangat tinggi, bahkan dapat menyebabkan hal-hal yang negatif seperti pelecehan seksual, berbicara kotor, dan asusila.

Dalam perilaku menyimpang ini biasanya yang sering dilakukan oleh para remaja adalah pacaran kelewat batas, hal ini termasuk hal yang telah dilarang oleh Allah SWT yang tersirat dalam firman-NYA dalam surat Al-isra' ayat 32 yang berbunyi:

①◆○※○②② 奮 その□※緊急ののよれ 雷先□◆の◆②③①・※ ・・◆□
◆図の②⑤□@◆カグルの○@◆□ ←□◆◆気・⑤・□◆の○図◎□

Artinya: "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah perbuatan yang keji dan suatu hal yang buruk" (OS. 17-32).62

Nabi Muhammad SAW juga memperingatkan tentang pergaulan para remaja, bahwa dalam pergaulan pra nikah ini hendaknya harus diingat dan mengindahkan nilai-nilai moral, etika dan norma-norma agama. Beliau menjelaskan bahwa sepasang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh berada dalam satu tempat karena yang ketiganya adalah setan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ahmad, yaitu:

⁶¹ Robert, *Macam/Jenis & Pengertian Penyimpangan*, (Pebruari 23,2008). http://organisasi.org/macam-jenis-pengertian-penyimpangan-sosial-individual-dan-kolektif-pelajaran-sosiologi-ips

⁶² Dadang Hawari, *Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa, 1995), 221

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَا لَيَوْمِ الآخِرِ فَلا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِإِمْرَاةٍ لَيْسَ مَعَهَا دُوْمَحْرَمٍ مِنْهَافَانَ ثَا لِثُهُمَا الشَّيْطَانُ (رواه احمد)

Artinya: "Barangsiapa yang percaya kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia bersatu tempat dengan perempuan yang tidak ada bersamanya seorang muhrimnya yang ketiganya diwaktu itu adalah syetan" 63

Hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad diatas membuktikan bahwa hukum islam sangat berhati-hati terutama tentang pergaulan para remaja, apalagi pergaulan remaja zaman sekarang yang semakin hari semakin tidak terkendali, pergaulan mereka hampir sama dengan pergaulannya orang barat bahkan sampai ada yang pesta seks dengan sesama teman-teman para remaja.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi dan mengamalkan ajaran-ajaran yang telah di ajarkan oleh Nabi Muhammad SAW, kita sebagai para remaja khususnya untuk menjaga pergaulan dengan perempuan yang bukan muhrimnya, sehingga tidak terjadi perilaku menyimpang dan pergaulan bebas seperti yang menjadi tradisinya orang-orang barat dan menjahui hal-hal yang tidak diinginkan seperti hamil di luar nikah, seks bebas dan sebagainya.

⁶³ *Ibid*, 214